

FAKTOR DETERMINAN PERILAKU PENCEGAHAN PENYAKIT TIDAK MENULAR (PTM) PADA REMAJA DI PONDOK PESANTREN KOTA SEMARANG

AGHITSA FAUZIRRA DHIYA AZHAR-25000119140337
2024-SKRIPSI

PTM merupakan penyebab utama kematian secara global. Gaya hidup remaja yang tidak sehat dapat meningkatkan risiko terjadinya PTM. PTM dapat berdampak pada peningkatan beban sosial ekonomi penderita, keluarga, dan pemerintah. Salah satu upaya penanggulangan PTM adalah pos binaan terpadu (posbindu) PTM dengan sasaran usia 15 tahun ke atas. Namun, berdasarkan hasil studi pendahuluan diketahui bahwa partisipasi remaja dalam posbindu PTM masih rendah dan perilaku remaja dalam pencegahan PTM masih kurang. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi determinan perilaku pencegahan PTM pada remaja di pondok pesantren Kota Semarang. Metode penelitian yang digunakan adalah *cross sectional* pada dua kelompok (kelompok posbindu dan kelompok tidak posbindu dengan sampel total sebanyak 87 orang yang berusia 15-24 tahun. Analisis data menggunakan univariat, bivariat, dan multivariat. Hasil uji *independent t-test* menunjukkan bahwa ada perbedaan perilaku pencegahan PTM pada kelompok jenis kelamin ($p\ value = 0,040$). Berdasarkan uji regresi linear sederhana, terdapat variabel yang memiliki hubungan signifikan dengan perilaku pencegahan PTM yaitu motivasi pencegahan PTM ($p\ value = 0,0001$) dan persepsi kerentanan terhadap PTM ($p\ value = 0,001$). Secara multivariat dengan uji regresi linear berganda, diketahui bahwa hanya variabel motivasi pencegahan PTM yang memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku pencegahan PTM ($p\ value = 0,009$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa faktor determinan perilaku pencegahan PTM pada remaja di pondok pesantren Kota Semarang adalah jenis kelamin, motivasi pencegahan PTM, dan persepsi kerentanan terhadap PTM.

Kata kunci : PTM, perilaku pencegahan, remaja